

HUBUNGAN KETERBATASAN LABORATORIUM IPA TERHADAP  
KUALITAS BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XII MA RAUDLATUL  
MA'ARIF BOYOLALI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nova Andreyan Agustianto  
NIM: 21104090024

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Andreyan Agustianto  
NIM : 21104090024  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Keterbatasan Sarana-Prasarana Laboratorium IPA terhadap Kualitas beajar Kimia Siswa Kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma’arif Boyolali”** adalah hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juli 2025

  
Nova Andreyan Agustianto  
NIM 21104090024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nova Andreyan Agustianto

NIM : 21104090024

Judul Skripsi : **Hubungan Keterbatasan Sarana-Prasarana Laboratorium IPA terhadap Kualitas beajar Kimia Siswa Kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 Juli 2025

Pembimbing Skripsi

 **Heru Sulistya, M.Pd.**

NIP. 199410212019031009

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2677/U.n.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KETERBATASAN LABORATORIUM IPA TERHADAP KUALITAS BELAJAR KIMIA KELAS XIII MIPA MA RAUDLATUL MA'ARIF BOYOLALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVA ANDREYAN AGUSTIANTO  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104090024  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Heru Sulistya, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a92d91c2d75



Pengaji I

Nora Saiva Jannana, M.Pd.  
SIGNED



Pengaji II

Muhamad Iskhak, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a6977ccb416



Yogyakarta, 24 Juli 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68ab84e3ef5f

## MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Q. S Al Insyiroh (6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Surah Al-Insyirah, ayat 6.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

الحمد للذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق، ليظهره على الدين كله وكفى بالشهيد، أشهد اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه، وأشهد أن محمدا رسول الله، أن لا إله إلا الله  
أما بعد، أجمعين

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Atas izin-Nya, skripsi yang berjudul “Hubungan Keterbatasan Sarana-Prasarana Laboratorium IPA terhadap Kualitas Belajar Kimia Siswa Kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma’arif Boyolali” dapat terselesaikan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad shalallahu ‘alaihi wasallam sosok agung yang ajarannya menjadi cahaya bagi hidup penulis hingga hari ini, dan insyaAllah hingga akhir nanti. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noor Haidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff.
3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Syaefudin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Lapangan penulis ketika magang, terima kasih yang tulus dan penuh hormat atas segala bimbingan selama masa studi ini.
5. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas waktu, pikiran, dan tenaga yang Bapak curahkan semua itu bukan sekadar bimbingan skripsi, tetapi juga bentuk kesabaran dan keikhlasan yang tak ternilai.

6. Dosen dan Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam berlangsungnya kelancaran kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Bapak Kh. Agus Maarif Arifin Lc. M.M. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Ma'arif yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.
8. Kepada sepasang kekasih, Bapak Suparyanto dan Ibu Sri Listyowati. Terima kasih yang tak terhingga atas segala bentuk kasih sayang, doa yang tak pernah putus, peluh yang tak pernah ditampakkan, serta dukungan baik semangat maupun materi yang telah Bapak dan Ibu curahkan sepanjang perjalanan ini.
9. Untuk teman-teman kontrakan. Terima kasih atas setiap cangkir kopi, obrolan di teras, dan keberadaan yang tak pernah membuat penulis merasa sendirian. Semoga persahabatan ini tak selesai bersamaan dengan lembar terakhir skripsi, tapi tetap hidup dalam tiap langkah masa depan kita.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi setitik manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, disertai harapan yang lirih: semoga Allah subḥānahu wa ta‘ālā senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan bagi kita semua dalam menapaki jalan kebaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Juli 2025  
Yang Menyatakan

Nova Andreyan Agustianto  
21104090024

## ABSTRAK

Nova Andreyan Agustianto, Hubungan Keterbatasan Laboratorium IPA Terhadap Kualitas Belajar Kimia Siswa Kelas XII MA Raudlatul Ma'Arif Boyolali. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Penelitian ini di latar belakangi oleh kurangnya MA Raudlatul Maarif dalam memberikan Sarana Prasarana untuk mendukung pembelajaran MIPA yang seharusnya memiliki fasilitas Laboratorium IPA guna kegiatan praktikum khususnya mata pelajaran kimia. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui hubungan keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium IPA (X) terhadap kualitas belajar kimia (Y) siswa di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali. Serta menganalisis tingkat hubungan keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan total sampling dengan total sampel 32 siswa dan siswi kelas XII MIPA. Metode kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan diolah dengan SPSS statistic 22. Serta teknik analisis data menggunakan statistic inferensial dengan mengkorelasikan dua variabel yaitu variabel *independent* Keterbatasan Laboratorium IPA (X) dan Variabel *dependent* Kualitas Belajar Kimia (Y).

Hasil uji nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,496 yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA dengan kualitas belajar kimia sangat lemah dan tidak signifikan. Serta tingkat korelasi ditemukan dengan nilai 0,125 dan masuk pada kategori 0,000-0,1999 dan dikategorikan sangat lemah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara keterbatasan Sarana Prasarana Laboratorium IPA terhadap Kualitas Belajar Kimia. Dengan kata lain, dalam konteks penelitian ini, temuan lapangan yang dilakukan di MA Raudlatul Maarif Boyolali tidak sepenuhnya mendukung asumsi teori konstruktivisme, terutama dalam hal keterkaitan langsung antara pengalaman praktikum dan kualitas belajar kimia siswa-siswi. Namun, hal ini bukan berarti teori konstruktivisme tidak relevan, melainkan menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar keterbatasan laboratorium yang mungkin lebih dominan mempengaruhi kualitas belajar siswa, seperti strategi pengajaran guru, motivasi internal siswa, maupun adaptasi pembelajaran dalam kondisi keterbatasan.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Laboratorium IPA, Kualitas Belajar Kimia

## ABSTRACT

Nova Andreyan Agustianto. *The Relationship Between the Limitations of Science Laboratories and the Chemistry Learning Quality of Twelfth-Grade Students at MA Raudlatul Ma'arif Boyolali*. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the lack of facilities and infrastructure provided by MA Raudlatul Ma'arif to support science learning (MIPA), particularly the absence of a well-equipped science laboratory for practicum activities in chemistry subjects. The purpose of this study is to examine the relationship between the limitations of science laboratory facilities and infrastructure (X) and the quality of chemistry learning (Y) among students at MA Raudlatul Ma'arif Boyolali, as well as to analyze the extent of this relationship in twelfth-grade MIPA classes.

This study employed a quantitative approach using total sampling, with a total of 32 students from twelfth-grade MIPA classes as respondents. Data collection was carried out through questionnaires, and the data were processed using SPSS Statistics 22. The data analysis technique applied was inferential statistics, specifically correlating the independent variable (limitations of science laboratory facilities, X) with the dependent variable (quality of chemistry learning, Y).

The results of the significance test ( $p$ -value = 0.496), which is greater than 0.05, indicate that the relationship is not statistically significant. Therefore, it can be concluded that the relationship between the limitations of science laboratory facilities and the quality of chemistry learning is very weak and not significant. The correlation coefficient was found to be 0.125, which falls within the 0.000–0.1999 range and is categorized as very weak. Thus, it can be concluded that there is no significant relationship between the limitations of science laboratory facilities and the quality of chemistry learning.

In other words, in the context of this research, the findings at MA Raudlatul Ma'arif Boyolali do not fully support the assumptions of constructivist theory, particularly regarding the direct link between laboratory-based practical experiences and the quality of students' chemistry learning. However, this does not imply that constructivist theory is irrelevant; rather, it suggests that other factors outside the laboratory limitations may play a more dominant role in influencing learning quality, such as teachers' instructional strategies, students' internal motivation, or adaptive learning methods under limited conditions.

**Keywords:** Facilities and Infrastructure, Science Laboratory, Chemistry Learning Quality

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| SKRIPSI .....                                | i   |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....              | ii  |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....              | iii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....                  | iv  |
| MOTO .....                                   | v   |
| PERSEMBAHAN.....                             | vi  |
| KATA PENGANTAR.....                          | vii |
| ABSTRAK .....                                | ix  |
| ABSTRACT .....                               | x   |
| DAFTAR ISI .....                             | xi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                      | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                      | 5   |
| C. Tujuan & Manfaat Penelitian.....          | 5   |
| D. Telaah Pustaka .....                      | 7   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                  | 24  |
| A. Sarana Prasarana .....                    | 24  |
| B. Kualitas Belajar.....                     | 26  |
| C. Kerangka Pemikiran.....                   | 29  |
| D. Hipotesis Penelitian.....                 | 29  |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....           | 31  |
| A. Jenis Penelitian.....                     | 31  |
| B. Variabel Penelitian.....                  | 31  |
| C. Definisi Operasional.....                 | 32  |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian.....          | 42  |
| E. Populasi dan Sampel Penelitian.....       | 43  |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....             | 44  |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen..... | 45  |
| H. Teknik Analisis Data .....                | 49  |
| I. Sistematika Pembahasan.....               | 52  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....  | 54  |

|   |    |
|---|----|
| A. Deskripsi MA Raudlatul Ma’arif Boyolali..... | 54 |
| B. Analisis Diskriptif.....                     | 62 |
| C. Teknik Analisis Data .....                   | 66 |
| E. Pembahasan .....                             | 70 |
| BAB V.....                                      | 73 |
| PENUTUP .....                                   | 73 |
| A. Simpulan.....                                | 73 |
| B. Saran.....                                   | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                             | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                         | 80 |



## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Telaah Pustaka.....  | 7  |
| Tabel 3.1  | List Sarana Prasarana Laboratorium IPA .....                                   | 34 |
| Tabel 3.2  | Tabel Kategori Variabel .....  | 36 |
| Tabel 3.3  | Tabel Statistik Mean Standard Deviasi Variabel.....                            | 37 |
| Tabel 3.4  | Tabel Kategori Variabel .....  | 41 |
| Tabel 3.5  | Tabel Statistik Hasil Kategori Variabel .....                                  | 41 |
| Tabel 3.6  | Waktu Penelitian.....  | 42 |
| Tabel 3.7  | Tabel uji validitas Keterbatas Laboratorium IPA.....                           | 47 |
| Tabel 3.8  | Tabel uji validitas Kualitas Belajar Kimia.....                                | 47 |
| Tabel 3.9  | Tabel kriteria Reliabilitas .....  | 48 |
| Tabel 3.10 | Tabel Hasil SPSS Uji Reliabilitas Keterbatasan Laboratorium IPA ...            | 48 |
| Tabel 3.11 | Tabel Hasil SPSS Uji Reliabilitas Kualitass Belajar .....                      | 49 |
| Tabel 3.12 | Tingkat korelasi dan kekuatan Hubungan.....                                    | 52 |
| Tabel 4.1  | Data Guru Yang Bertugas .....  | 60 |
| Tabel 4.2  | Hasil Data SPSS Kategori Jenis Kelamin.....                                    | 62 |
| Tabel 4.3  | Hasil Data SPSS Frekuensi Keterbatasan Sarana Prasarana .....                  | 62 |
| Tabel 4.4  | Data Hasil SPSS Tingkat Kualias Belajar.....                                   | 63 |
| Tabel 4.5  | Hasil Crosstab SPSS Jenis Kelamin dengan Keterbatasan<br>Laboratorium IPA..... | 63 |
| Tabel 4.6  | Hasil Crosstab Jenis Kelamin dengan Kualitas Belajar.....                      | 65 |
| Tabel 4.7  | Hasil SPSS Data Normalitas .....   | 66 |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji SPSS Linearitas.....   | 67 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji SPSS Heteroskesatisitas .....  | 68 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji SPSS Korelasi Correlations .....                                     | 69 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....            | 38 |
| Gambar 4. 1 MAPS Madrasah.....                  | 56 |
| Gambar 4. 2 Tampak Depan Madrasah.....          | 56 |
| Gambar 4. 3 Struktur Pengurus Madrasah .....    | 65 |
| Gambar 4. 3 Lemari Kosong .....                 | 60 |
| Gambar 4. 4 Pemadam Kebakaran Portabel.....     | 60 |
| Gambar 4. 5 Tampak Ventilasi Ruang Lab IPA..... | 60 |
| Gambar 4. 6 tampak Meja Dan Kursi Lab IPA.....  | 60 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran I Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....                        | 80  |
| Lampiran II Berita Acara Seminar Proposal.....                              | 81  |
| Lampiran III Daftar Hadir Seminar Proposal .....                            | 82  |
| Lampiran IV Bukti Seminar Proposal` .....                                   | 83  |
| Lampiran V Surat Permohonan Izin Penelitian .....                           | 84  |
| Lampiran VI Kuesioner Penelitian .....                                      | 85  |
| Lampiran VII Bahan Olah Data.....   | 89  |
| Lampiran VIII Ouput Hasil Uji Validitas Variabel Independent (X).....       | 90  |
| Lampiran IX Output Hasil ji Validitas Variabel Dependent (Y).....           | 91  |
| Lampiran X Perbandingan r-table dan r-hitung sebelum pengambilan data ..... | 93  |
| Lampiran XI Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Pengambilan Data.....            | 94  |
| Lampiran XII Sertifikat PKTQ .....  | 95  |
| Lampiran XIII Sertifikat Toec/Teoefl.....                                   | 96  |
| Lampiran XIV Sertifikat ICT .....   | 97  |
| Lampiran XV Sertifikat PLP dari Kemenag .....                               | 98  |
| Lampiran XVI Sertifikat PLP dari LAB. Pendidikan FITK .....                 | 99  |
| Lampiran XVII Sertifikat KKN.....   | 100 |
| Lampiran XVIII Sertifikat PBAK.....   | 101 |
| Lampiran XIX Kartu Bimbingan Skripsi .....                                  | 102 |
| Lampiran XX Surat Keterangan Plagiasi .....                                 | 103 |
| Lampiran XXI Currikulum Vitae .....   | 104 |

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang menjadi prioritas pada bangsa indonesia, maka dari itu perlu adanya kualitas yang baik dalam pelaksanannya. Dalam pendidikan yang berlangsung berbagai aspek menjadi penopang dari terciptanya kegiatan belajar yang baik, namun untuk mencapai terciptanya pembelajaran yang baik perlu adanya berbagai aspek yang mempengaruhinya. Termasuk dalam mencapai terciptanya pembelajaran yang efektif dan peningkatan kualitas belajar yaitu perlu adanya Sarana prasarana. Dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah yang berisi tentang pentingnya pengadaan sarana prasarana. Dalam peraturan tersebut berisi bagaimana standard sarana prasarana menjadi kualifikasi dalam pelaksanaan kelengkапannya di antaranya yaitu Sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya memiliki sarana prasarana yaitu ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, rudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga<sup>2</sup>. Standar ini diterapkan dalam Permendiknas dalam kelengkapan sarana prasarana sebuah SMA/K atau MA

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007,” Pub. L. No. 24, 19 (2007), <https://peraturan.go.id/permendiknas-no-24-tahun-2007>.

guna memastikan setiap lembaga pendidikan memiliki infrastruktur yang memadai untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional, namun sayangnya terdapat beberapa sekolah atau lembaga pendidikan yang belum memenuhi standar tersebut sehingga berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa.

Dalam peningkatan kualitas belajar siswa juga berperan dalam mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif. Menurut Nanda Rifqi Pratama dan Wika Soviana Devi pendidikan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah sarana prasarana yang tersedia di lingkungan belajar. Sarana prasarana menjadi hal yang penting dalam menejemen sekolah, dikarenakan dengan adanya sarana prasarana memberikan akses juga untuk para siswa dalam mengebangkan minatnya dalam belajar serta peningkatan efektivitas belajar<sup>3</sup>. Begitu juga menurut Nisrohah Hayati dan Nur Amaliyah Proses pembelajaran yang efektif mendorong siswa untuk berpikir secara analitis dan kreatif, serta berani mengeksplorasi ide-ide baru<sup>4</sup>. Keterampilan ini sangat penting dalam menyelesaikan masalah dan inovasi, yang merupakan kunci untuk mencapai kemajuan. Siswa yang dilatih untuk berpikir kritis akan lebih mampu mengevaluasi informasi, membuat keputusan yang tepat, dan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Di samping itu, kualitas belajar yang baik secara langsung atau praktek berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran yang bermakna

---

<sup>3</sup> Nanda Rifqi Pratama and Wika Soviana Devi, “Sarana Dan Prasarana Pendidikan Olahraga Pada SMP Muhamadiyah 2 Nglipar,” 2024, 2152–55.

<sup>4</sup> Nisrohah Hayati, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova, “Menggali Potensi Kreativitas dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo,” *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023): 111–28.

cenderung memperoleh nilai yang lebih baik, bukan hanya dalam ujian, tetapi juga dalam pemahaman materi. Namun dengan adanya hal tersebut membuat membuat peneliti menaruh pertanyaan besar bahwa bagaimana bila sekolah tidak memiliki sarana prasarana.

Berita yang di tulis oleh Maya Nur Lestari di laman kompasiana menjelaskan bahwa menurut The Guardian kualitas pendidikan di indonesia berada pada urutan ke 57 dari 65 negara, bahkan menrut World Population review 2021 indonesia berada pada peringkat ke 54 dari 78 negara di dunia, hal tersebut di pengaruhi salah satunya karena masalah timbul oleh kurangnya sarana dan prasarana yang tidak memadai<sup>5</sup>. Menurut Feriska Achlikul Zahwa fasilitas sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami penjelasan dari guru. Namun, jika fasilitas yang disediakan kurang memadai, hal itu dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran<sup>6</sup>. Untuk mencapai kualitas belajar yang maksimal perlu adanya dorongan dari berbagai aspek yang akan menjadi penentu dalam perencanaan, penyelenggaraan serta pengelolaannya. Para tokoh seperti Lev Vygotsky, John Dewey, dan Jean Piaget yang dijelaskan dalam jurnal yang di tulis oleh Nurfatimah Sugrah menjelaskan tentang teori kontruksivisme menjadi dasar dalam peningkatan kualitas belajar dalam jurnal yang di tulis olehnya juga menjelaskan bahwa dalam pengertian yang paling umum dari teori

---

<sup>5</sup> Maya Nur Lestari, "Bagaimana Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Indonesia?," kompasiana, 2023, <https://www.kompasiana.com/mayanurlestari2978/648faf7d4d498a4eb952b1f2/bagaimana-kondisi-sarana-dan-prasarana-pendidikan-di-indonesia>.

<sup>6</sup> Feriska Achlikul Zahwa, "PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN" 19, no. 01 (2022): 61–78.

konstruktivisme yaitu menerapkan teknik pembelajaran aktif, seperti melakukan eksperimen dan menyelesaikan masalah nyata, untuk mengembangkan lebih banyak pemahaman. Setelah itu, siswa diajak untuk merefleksikan dan mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan serta bagaimana hal tersebut memengaruhi perubahan pemahaman mereka.<sup>7</sup>

Pemilihan penelitian yang akan di lakukan di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali sebagai lokasi penelitian didasarkan pada temuan awal yang menunjukkan bahwa sekolah ini menghadapi tantangan besar terkait keterbatasan sarana prasarana, khususnya laboratorium IPA. Keterpenuhan laboratorium IPA khususnya untuk mata pelajaran kimia yaitu dengan presentase 72% dari standard Permendiknas No. 24 tahun 2007 sedangkan pemenuhan Sarana Prasarana Laboratorium IPA di MA Raudlatul Maarif hanya 30,77% saja. Sebagai sekolah yang memiliki jurusan MIPA, keterbatasan laboratorium ini menjadi isu yang sangat relevan untuk diteliti. Dengan meneliti siswa kelas XII MIPA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang dampak keterbatasan fasilitas laboratorium terhadap kualitas pembelajaran kimia mereka. Juga kurangnya pendalaman pada penelitian tentang kualitas belajar siswa yang tidak memiliki sarana prasarana laboratorium karena pada beberapa penelitian sebelumnya hanya meneliti bagaimana hasil dari belajar dalam menggunakan laboratorium. Dengan permasalahan tersebut

---

<sup>7</sup> Sugrah, Nurfatimah. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19, no. 2 (2019): 125

belum ada yang mengkaji pengaruh keterbatasan sarana prasarana kualitas belajar siswa kelas XII MIPA di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah hubungan keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan fasilitas laboratorium di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran kimia secara keseluruhan.

#### B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali?
2. Seberapa besar hubungan keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali?

#### C. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui hubungan keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa di MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.

b. Untuk menganalisis tingkat hubungan keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma’arif Boyolali.

2. Manfaat Penlitian:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait hubungan sarana dan prasarana terhadap proses pembelajaran. Dengan memahami bagaimana keterbatasan laboratorium IPA memengaruhi kualitas belajar siswa, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan teori pendidikan, terutama dalam aspek hubungan antara fasilitas pendidikan dan hasil belajar.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi beberapa pihak. Pertama, bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai pentingnya penyediaan laboratorium IPA sebagai sarana pendukung pembelajaran kimia yang efektif. Kedua, bagi para guru, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menyusun strategi atau metode pembelajaran alternatif yang tetap dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna meskipun tanpa laboratorium.

#### D. Telaah Pustaka

Tabel 1. 1 Telaah Pustaka

| No | Judul   | Tujuan  | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|---|---|---|---|
| 1  | Contributions of Education for Sustainable Development (ESD) to Quality Education: A Synthesis of Research <sup>8</sup> | Penelitian ini merupakan sintesis dari studi yang dilakukan di 18 negara untuk mengidentifikasi kontribusi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Education for Sustainable Development/ESD) terhadap pendidikan berkualitas | Temuannya berisi analisis yang mengungkapkan tema utama yang berulang di seluruh 18 studi, menunjukkan bahwa ESD memberikan banyak kontribusi terhadap pendidikan berkualitas di sekolah dasar dan menengah. Proses pengajaran dan pembelajaran mengalami transformasi dalam berbagai konteks ketika kurikulum mencakup konten terkait keberlanjutan, dan pedagogi ESD mendorong pembelajaran keterampilan, perspektif, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan. Penelitian ini juga mengidentifikasi perlunya integrasi ESD ke dalam semua mata pelajaran, | Persamaan dalam penelitian ini yaitu betapa pentingnya juga kualitas belajar atau pendidikan. | Perbedaannya terdapat pada fokus dimana penelitian yang akan diteliti lebih terfokus pada dampak apabila tidak ada sarana prasarana dalam peningkatan kualitas belajar atau pendidikan. |

<sup>8</sup> Robert Laurie, Yuko Nonoyama-tarumi, and Rosalyn Mckeown, “Contributions of Education for Sustainable Development (ESD) to Quality Education: A Synthesis of Research,” 2016, <https://doi.org/10.1177/0973408216661442>.

| No | Judul  | Tujuan  | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|--|---|---|---|---|
|    |  |   | penyediaan pengembangan profesional bagi guru untuk memastikan implementasi kebijakan ESD, serta penerapan praktik manajemen ESD guna mendukung keberlanjutan dalam kurikulum. Hal ini bertujuan untuk memperluas penerapan ESD di berbagai negara.   |   |   |
| 2  | Quality of Education in Private Higher Institutions in Ethiopia: The Role of Governance <sup>9</sup> | Penelitian ini merupakan identifikasi faktor-faktor kepemimpinan dan tata kelola di institusi pendidikan tinggi swasta di Ethiopia yang mungkin berkontribusi pada penurunan kualitas pendidikan. | Temuan pada penelitian ini bahwa institusi-institusi ini terus menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan persyaratan pemerintah dan tuntutan pemangku kepentingan di lingkungan yang ditandai dengan kekurangan dana, kelangkaan pengajar yang berkualitas, infrastruktur yang buruk, mahasiswa dengan kualifikasi rendah, serta lingkungan regulasi yang bias. Selain itu, studi ini mengungkapkan bahwa | Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada pembahasan betapa pentingnya juga kualitas belajar atau pendidikan. | Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu di Indonesia terletak di daerah boyolali. |

<sup>9</sup> Arega Yirdaw, "Quality of Education in Private Higher Institutions in Ethiopia: The Role of Governance," *SAGE Open* 6, no. 1 (2016), h.1

| No | Judul  | Tujuan  | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|---|---|---|--|
|    |  |   | sebagian besar pemimpin pendidikan percaya bahwa tata kelola yang lebih efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Rekomendasi bagi pembuat kebijakan, regulator, dan pemimpin institusi pendidikan tinggi mencakup memastikan ketersediaan dan pemanfaatan yang tepat dari pengajar berkualitas, infrastruktur yang memadai, unit penjaminan mutu yang mandiri, serta regulasi dan penegakan ketentuan yang lebih adil di seluruh sektor pendidikan tinggi. |   |  |
| 3  | Academic libraries' support for quality education through community engagement <sup>10</sup> | Hasil penelitian yang bertujuan untuk menilai inisiatif keterlibatan komunitas (Community Engagement/CE) yang dilakukan oleh perpustakaan akademik di Afrika Selatan. | Hasil penelitian ini membuktikan potensi perpustakaan akademik dalam mengubah kehidupan warga biasa di luar lingkup akademik melalui CE. Penelitian ini memberikan wawasan baru   | Persamaan dari penelitian ini yaitu juga berfokus pada peningkatan kualitas dalam pendidikan dan belajar. | Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode yang digunakan. |

<sup>10</sup> Siviwe Bangani, "Academic Libraries' Support for Quality Education through Community Engagement," *Information Development*, no. 2016 (2023),

| No | Judul   | Tujuan  | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|---|---|---|---|
|    |   | Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara daring dengan 20 kepala perpustakaan di Afrika Selatan dan 8 diskusi kelompok terfokus daring bersama staf perpustakaan. | tentang kontribusi sarana prasarana perpustakaan akademik terhadap pencapaian SDGs. Selain itu, penelitian ini membuka peluang baru untuk mengkaji kontribusi perpustakaan akademik dalam mendukung SDGs. Mengingat fenomena CE masih merupakan area studi yang relatif baru dalam konteks perpustakaan akademik, penelitian ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan di bidang tersebut. |   |   |
| 4  | Proses Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri <sup>11</sup> | Tujuan penelitian tersebut adalah memberikan gambaran tentang prosedur manajemen fasilitas dan sarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.  | hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara umum pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta melibatkan empat proses: perencanaan, inventarisasi atau pencatatan, pemeliharaan, dan penghapusan. Perencanaan dilakukan melalui rapat  | Persamaan pada penelitian ini yaitu pembahasan dengan topik yang sama yaitu sarana prasarana. | Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu lebih kepada pendalaman efek keterbatasan sarana prasarana. |

<sup>11</sup> Noven, Tanti Tri Aulia, and Nurul Latifatul Inayati. "Proses Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 73-83.

| No | Judul   | Tujuan   | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|--|--|---|---|
|    |   |  | bersama, sedangkan inventarisasi dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dengan mencatat dan memberi kode pada barang-barang, yang kemudian dilaporkan kepada pihak terkait. Pemeliharaan dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh anggota sekolah untuk memastikan barang-barang tetap dapat digunakan. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan melalui tiga metode: lelang, hibah, dan pemusnahan. |   |   |
| 5  | Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar <sup>12</sup> | Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adanya "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar". | Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa : 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sarana terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari sarana (3,302) > nilai t tabel (1,625481) yang   | Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu mendalami bagaimana sarana prasarana mempengaruhi proses pembelajaran | Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi dimana penelitian dilakukan. |

<sup>12</sup> Sianturi, Putri Bunga Darmayanti, Anton Luvi Siahaan, and Tumpal Manahara Siahaan. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 291-304.

| No | Judul | Tujuan | Hasil  | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------|--------|--|-----------|-----------|
|    |       |        | <p>berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) terdapat pengaruh positif prasarana sekolah terhadap minat belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t hitung dari prasarana sekolah <math>(1,462) &lt; t_{tabel} (1,625481)</math> dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar <math>0,146 &gt; 0,05</math>. yang berarti pada variabel tersebut tidak signifikan. 3) sarana dan prasarana sekolah secara bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung <math>(11,473) &gt;</math> nilai Ftabel <math>(3,05)</math>. Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,130, yang berarti 13% variabel sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 87% merupakan pengaruh dari</p> |           |           |

| No | Judul  | Tujuan  | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--|---|---|--|---|
|    |  |   | variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai regresi sebesar 841,012 sedangkan residualnya 5644,619 yang artinya ada faktor lain yang ikut mempengaruhi minat belajar siswa namun tidak ikut diteliti yaitu sebesar 5644,619. Y : $19,254 + 0,330 X_1 + 0,121 X_2 + 5644,619$ .  |  |   |
| 6  | Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih <sup>13</sup> | Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Prabumulih, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. | Pengadaan sarana dan prasarana memprioritaskan pembangunan sanitasi. Manajemen sarana prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana prasarana telah berjalan dengan baik. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya dana yang diperlukan untuk proses pengadaan dan kurangnya tenaga tata usaha dalam proses | Persamaan pada penelitian tersebut yaitu terdapat pada topik pembahasan yaitu saraa prasarana. | Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu pada dampak keterbatasan sarana prasarana terhadap kualitas pembelajaran. |

<sup>13</sup> Manurung, Restika, Edi Harahap, Tahrun Tahrun, and Aris Suharyadi. "Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 168-177.

| No | Judul   | Tujuan   | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|---|--|--|---|---|
| 7  | Pengaruh sarana prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag <sup>14</sup> | Motif penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH). | Hasil penelitian ini yaitu Terdapat banyak perbedaan antara SD SIDH dan sekolah Indonesia dalam hal sarana dan prasarana. Perbedaannya terletak pada segi kelengkapannya. Sarana prasarana di SD SIDH sangat terbatas, tetapi memiliki keunggulan dalam koneksi internet dan sumber pembelajaran digital. Sarana dan prasarana di bawah naungan Kemendikbud dan Kemenlu. Faktor yang memiliki pengaruh dalam prestasi belajar SD SIDH yakni faktor internal dan eksternal. Sarana dan prasarana SDSIDH bukan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar. Minimnya sarana prasarana tidak memungkiri | Persamaan pada penelitian ini yaitu pada pendalaman sarana prasarana terhadap keberlangsungan pendidikan. | Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian yang akan dilakukan. |

<sup>14</sup> Inayah, Chusnul, Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Niâ, and Vina Amalia. "Pengaruh sarana prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa sd di sekolah indonesia den haag." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 52-68.

| No | Judul   | Tujuan   | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|---|--|---|---|--|
|    |   |  | rendahnya prestasi belajar. Dengan jumlah siswa yang sedikit, guru lebih mudah membimbing dan mengawasi siswa. Sehingga mereka dapat belajar dengan optimal   |   |  |
| 8  | Manajemen Sarana Praskuniawatiara di SMK N 1 Kasihan Bantul <sup>15</sup> . | Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana yang digunakan dan mendeskripsikan proses pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di SMK N 1 Kasihan, Bantul. | Temuan pada penelitian tersebut adalah manajemen sarana dan prasarana yang digunakan oleh SMK N 1 Kasihan khususnya pada mata pelajaran produktif adalah manajemen standar. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan setiap akhir tahun dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dengan menetapkan perencanaan untuk jangka satu semester atau satu tahun ke depan dengan memperhatikan dana yang dimiliki. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dilakukan | Persamaan pada penelitian ini yaitu mendalaminya pentingnya sarana prasarana. | Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan ialah menganalisis hubungan sarpras dengan kualitas belajar. |

<sup>15</sup> Kurniawati, Putri Isnaeni, and Suminto A. Sayuti. "Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98-108.

| No | Judul   | Tujuan  | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|---|---|---|--|---|
|    |   |   | dengan pemeliharaan sehari-hari, pemeliharaan secara berkala, dan pemeliharaan yang sifatnya mencegah dari kerusakan. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah, sampai saat ini belum pernah melakukan penghapusan barang.  |  |   |
| 9  | Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran <sup>16</sup> | Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui manajemen penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, hambatan, serta solusi di SD Negeri 25 Betung. | Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian sarana dan prasarana. Hambatan yang dihadapi mencakup keterbatasan dana untuk perluasan dan perbaikan area penyimpanan, serta kekurangan tenaga administrasi, khususnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Solusi untuk mengatasi masalah anggaran dilakukan dengan | Persamaan penelitian ini pada yaitu topik pembahasan sarana. | Perbedaan penelitian terdapat kurangnya pendalaman bagaimana pemanfaatan sarpras itu berdampak. |

<sup>16</sup> Herawati, Sri, Yasir Arafat, and Yenni Puspita. "Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 3 (2020): 21-28.

| No | Judul  | Tujuan  | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|--|---|--|---|---|
|    |  |   | mengoptimalkan tenaga yang ada, lebih cermat dalam menentukan skala prioritas sesuai anggaran yang tersedia, serta melibatkan tenaga yang ada dalam kursus atau pelatihan formal.  |   |   |
| 10 | Pengelolaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran <sup>17</sup> . | Kajian dalam artikel ini antara lain memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pengelolaan sarana prasarana pendidikan, sarana prasarana pendidikan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, dan pengelolaan terhadap pendayagunaan sarana prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. | Pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, di | sama membahas hubungan antara sarana prasarana terhadap kualitas. | Terdapat perbedaan dalam fokus kualitas yang di teliti yaitu pada kualitas pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada kualitas belajar. |

<sup>17</sup> Bararah, Isnawardatul. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351-370.

| No | Judul  | Tujuan  | Hasil   | Persamaan  | Perbedaan   |
|----|--|---|---|--|---|
|    |  |   | antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas.  |  |   |
| 11 | Manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ibtidaiyah <sup>18</sup> | Untuk menganalisis upaya peningkatan mutu melalui penerapan manajemen strategik sehingga mampu menentukan strategik yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengungkap latar alamiah, analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal, implementasi dan evaluasi manajemen strategik, dan hasil yang dicapai dari implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Terpadu Ar-Rifki Cileunyi Bandung. | Analisis lingkungan, formulasi, implementasi, dan evaluasi. Analisis lingkungan dilakukan dengan menganalisis internal meliputi kekuatan dan kelemahan dan analisis eksternal meliputi peluang dan ancaman. Formulasi manajemen strategik meliputi formulasi visi, misi, tujuan dan strategi sekolah. Implementasi manajemen strategik meliputi penerapan Delapan Standar Nasional Pendidikan dan pelaksanaan manajemen kurikulum, kesiswaan dan sarana prasarana yang baik. Evaluasi manajemen strategik yang di bagi beberapa jenis | Persamaan pada penelitian ini yaitu dalam pembahasan upaya peningkatan kualitas. | Berbeda dalam topik yang menjadi dasar meningkatkan karena penelitian yang akan di lakukan lebbih mendalam terhadap sarana prasaranaanya. |

<sup>18</sup> Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 87-94.

| No | Judul                                | Tujuan  | Hasil  | Persamaan             | Perbedaan   |
|----|--------------------------------------|---|--|-----------------------|---|
|    |                                      |   | yaitu evaluasi langsung terhadap program sekolah oleh kepala sekolah atau penanggung jawab program, evaluasi di bidang akademik yaitu dibidang akademik dan kurikulum ciri khas, dan pelaksanaan rapat evaluasi sekolah. Adapun faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai, prestasi yang diperoleh sekolah, hubungan baik dengan orang tua dan kemitraan. Faktor penghambatnya yaitu beberapa tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi, proses pembelajaran yang terganggu, serta persaingan dengan sekolah lain yang setara merupakan ancaman bagi sekolah. |                       |   |
| 12 | Manajemen sarana dan prasarana untuk | Bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, | Perencanaan dengan rapat tahunan, evaluasi, mereview program kerja, melaksanakan   | Sama dalam pembahasan | Terdapat perbedaan dalam pendalaman yaitu penelitian yang |

| No | Judul   | Tujuan   | Hasil  | Persamaan                  | Perbedaan   |
|----|---|--|--|----------------------------|---|
|    | mengembangkan mutu pendidikan <sup>19</sup> . | pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara. | program kegiatan dan sosialisasi program kepada wali murid. Pengorganisasian: struktur organisasi, penempatan staff, uraian tugas dan tanggung jawab, komunikasi dan koordinasi. Penggerakan dengan mengadakan barang, inventarisasi, perawatan, pemilihan, pelaporan. Pengawasan dengan melakukan evaluasi dan supervisi serta ada tindak lanjut dari pengawasan. Faktor pendukung: perancangan apik, penempatan pegawai, pengarsipan rapi dan keterlibatan pengawas madrasah. Faktor penghambat: komitmen masing-masing sumber daya manusia, minimnya dana, regulasi yang rumit dan kurangnya pengembangan keterampilan pegawai. | hubungan sarana prasarana. | akan dilakukan lebih kepada pengaruh keterbatasan sarpras |

<sup>19</sup> Khikmah, Nur. "Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan." Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 3, no. 2 (2020): 123-130.

| No | Judul  | Tujuan   | Hasil  | Persamaan   | Perbedaan  |
|----|--|--|--|---|--|
| 13 | Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023 <sup>20</sup> | Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa SMP Swasta Karya Bhakti. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa SMP Swasta Karya Bhakti. | Temuannya membuktikan bahwa Sarana prasarana belajar di SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori baik hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus prosentase dengan nilai sebesar 78%. Lingkungan sekolah SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus prosentase dengan nilai sebesar 84%. Prestasi belajar mata SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik. | Persamaan pada penelitian tersebut ialah meneliti tentang pengaruh sarpras pada kualitas belajar. | Perbedaannya terdapat pada aspek pengaruh pelajaran yang diteliti karena penelitian akan dilakukan pada pelajaran kimia. |
| 14 | Pengelolaan sarana dan prasarana kelompok bermain (KB) <sup>21</sup>   | untuk membuktikan bahwa pengelolaansarana dan prasarana kelompok bermain (KB) sangat penting dalam hal mewujudkan tujuan   | Sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan  | Persamaan yaitu sama dalam meneliti bagaimana pentingnya sarana prasarana.                        | Perbedaannya yaitu pada permasalahan yang di teliti.   |

<sup>20</sup> Simanjuntak, Hotmaida, Kondios Mei Darlin Pasaribu, and Niken Chetrin Sitanggang. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023): 628-633.

<sup>21</sup> Agustriani, Jenny, Yuwinda Wulandari, and Retno Wulandari. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)." *Jurnal Multidisipliner Kapalama* 1, no. 03 (2022): 351-362.

| No | Judul  | Tujuan   | Hasil   | Persamaan   | Perbedaan   |
|----|--|--|---|---|---|
|    |  | pendidikan satu lembaga agar tercapai dengan baik.   | optimal. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana di kelompok bermain yang baik maka proses pembelajaran dan hal lainnya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar disekolah akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan.  |   |   |
| 15 | Pentingnya Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan <sup>22</sup> | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. | Temuan pada penelitian tersebut yaitu manajemen sarana prasarana sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari 1) pengertian sarana prasarana, yaitu sarana dan prasarana mempunyai fungsi dan peran dalam pencapaian kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum satuan pendidikan; 2) pengertian manajemen sarana prasarana, yaitu sarana dan prasarana didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan | Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu pada pentingnya pengelolaan sarana prasarana. | Perbedaan terdapat pada fokus efek keterbatasan sarana prasarana terhadap kualitasnya bukan pada mutu pendidikan. |

<sup>22</sup> Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59-66.

| No | Judul | Tujuan | Hasil   | Persamaan | Perbedaan |
|----|-------|--------|---|-----------|-----------|
|    |       |        | <p>proses pembelajaran di sekolah: 3) prinsip-prinsip manajemen sarana prasarana, yaitu a) prinsip percapaian tujuan, b) prinsip efisiensi, c) prinsip administratif, d) prinsip kejelasan tanggung jawab, dan e) prinsip kekohesifan; 4) proses manajemen sarana prasarana, yaitu proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan; dan 5) sarana prasarana dan peningkatan mutu pendidikan, yaitu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai akan mampu meningkatkan mutu pendidikan sekolah.</p> |           |           |

Dari paparan beberapa jurnal di atas mengungkap peran penting antara sarana prasarana dan juga kualitas belajar menjadi hal yang fondamental untuk di teliti adapun kurangnya penelitian tentang bagaimana lembaga pendidikan yang tidak memiliki fasilitas sarana prasarana menjadi bahan pembaharuan untuk diukur dan diteliti

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA terhadap kualitas belajar kimia siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,125 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,496. Nilai koefisien korelasi ini menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA dengan kualitas belajar kimia. Selain itu, nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA dengan kualitas belajar kimia pada siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.
2. Kedua, Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,125 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut sangat lemah. Dalam indikator tingkat nilai korelasinya antara 0,000-0,199 dan dianggap masuk pada kategori sangat lemah. Selain itu, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,496 yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa hubungan antara keterbatasan sarana prasarana laboratorium IPA dengan kualitas belajar kimia sangat lemah dan tidak signifikan pada siswa kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas laboratorium IPA merupakan salah satu sarana pendukung pembelajaran, namun keterbatasannya tidak secara signifikan berhubungan dengan kualitas belajar kimia siswa di kelas XII MIPA MA Raudlatul Ma'arif Boyolali.

## B. Saran

### 1. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

#### a. Memperluas Variabel Penelitian Dalam penelitian selanjutnya,

Untuk memperluas variabel-variabel yang diteliti, termasuk faktor-faktor sosio-emosional dan motivasi belajar siswa. Hal ini penting karena banyak aspek lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas belajar, dan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor ini akan meningkatkan kualitas penelitian.

#### b. Menggunakan Metode yang Beragam

Peneliti diharapkan dapat menggunakan kombinasi metode penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan yang beragam akan memberikan hasil yang lebih komprehensif dan mendalam. Penggunaan wawancara dan survei selain data kuantitatif dapat

memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang pengalaman belajar siswa.

c. Menambah Variabel

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang relevan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Dengan memperluas cakupan variabel, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan yang lebih kompleks dan mendalam antar faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar. Hal ini juga memungkinkan penelitian untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih akurat dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Hilya Gania, and Yaya Suryana. "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 87-94.
- Agustriani, Jenny, Yuwinda Wulandari, and Retno Wulandari. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)." *Jurnal Multidisipliner Kapalamada* 1, no. 03 (2022): 351-362.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Astuti, Rina. "Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa." *Skripsi*, 2012.
- Bangani, Siviwe. "Academic Libraries' Support for Quality Education through Community Engagement." *Information Development*, no. 2016 (2023). <https://doi.org/10.1177/0266669231152862>.
- Bararah, Isnawardatul. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2020): 351-370.
- Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova. "Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023): 111-28. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>.
- Herawati, Sri, Yasir Arafat, and Yenni Puspita. "Manajemen Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 3 (2020): 21-28.
- Inayah, Chusnul, Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Niâ, and Vina Amalia. "Pengaruh sarana prasarana dalam menunjang prestasi belajar siswa sd di sekolah indonesia den haag." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 52-68.
- Jonathan, Sarwono. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif; Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

- Khairullah. "Pengaruh Full Day School terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya." Skripsi, h. 72.
- Khikmah, Nur. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 123-130.
- Kriyantono, Rachmat, and S Sos. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media, 2014.
- Kurniawati, Putri Isnaeni, and Suminto A. Sayuti. "Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98-108.
- Laurie, Robert, Yuko Nonoyama-tarumi, and Rosalyn McKeown. "Contributions of Education for Sustainable Development (ESD) to Quality Education: A Synthesis of Research," 2016. <https://doi.org/10.1177/0973408216661442>.
- Lestari, Maya Nur. "Bagaimana Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Indonesia?" *Kompasiana*, 2023. <https://www.kompasiana.com/mayanurlestari2978/648faf7d4d498a4eb952b1f2/bagaimana-kondisi-sarana-dan-prasarana-pendidikan-di-indonesia>.
- Lintar, H. Lintar. "Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 2, no. 1 (2023): 68.
- Malik, Jamaluddin, Sutaryat Trisnamansyah, and Agus Mulyanto. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 81-94.
- Manurung, Restika, Edi Harahap, Tahrun Tahrun, and Aris Suharyadi. "Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 168-177.
- Miftah, M. "Pemanfaatan media pembelajaran untuk peningkatan kualitas belajar siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 2.
- Nainggolan, Alon Mandimpu, and Adventrianis Daeli. "Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran." *Journal of Psychology "Humanlight"* 2, no. 1 (2021): 31-47. <https://doi.org/10.51667/jph.v2i1.554>.
- Noven, Tanti Tri Aulia, and Nurul Latifatul Inayati. "Proses Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 73-83.

- Nurhidayati, Euis. "Pedagogi konstruktivisme dalam praksis pendidikan Indonesia." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 1, no. 1 (2017): 1-14.
- Nurita, Teni. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Literasi Digital* 4, no. 1 (2024): 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>.
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2007, Pub. L. No. 24, 19 (2007). <https://peraturan.go.id/id/permendiknas-no-24-tahun-2007>.
- Permendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 Tahun 2007." Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, no. April (2016): 5–24.
- Pratama, Nanda Rifqi, and Wika Soviana Devi. "Sarana Dan Prasarana Pendidikan Olahraga Pada SMP Muhamadiyah 2 Nglipar," 2024, 2152–55.
- Sahir, Syafrida Hafni. *METODOLOGI PENELITIAN*, 2021.
- Sari, Apriasani kartika, Muhsin, and Fahrur Rozi. "Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar." *Economic Education Analysis* 6, no. 3 (2017): 923–35.
- Saidil Mustar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Curup: STAIN Curup, 2016.
- Sianturi, Putri Bunga Darmayanti, Anton Luvi Siahaan, and Tumpal Manahara Siahaan. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 291-304.
- Simanjuntak, Hotmaida, Kondios Mei Darlin Pasaribu, and Niken Chetrin Sitanggang. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2023): 628-633.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2017.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Sugrah, Nurfatimah. "Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 19, no. 2 (2019): 125.

- Sukardi. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Supardan, H. Dadang. "Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, no. 1 (2016).
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, and Afif Alfiyanto. "Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 59-66.
- Widodo, Ari. "Tahapan Pembelajaran Yang Konstruktivis: Bagaimanakah Pembelajaran Sains Di Sekolah?" no. September (2005): 1–11.
- Wicaksono, R. A., and Sutikno, P. Y. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Example Non-Example Berbantuan Media Audio Visual." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9, no. 3 (2019): 131.
- Ya'cub, Mihmidaty, and Dewy Suwanti Ga'a. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021): 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>.
- Yirdaw, Arega. "Quality of Education in Private Higher Institutions in Ethiopia: The Role of Governance." *SAGE Open* 6, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.1177/2158244015624950>.
- Yulia, Y. "Strategi Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Strategi Asosiatif." *Repositori STEI*, no. 2007 (2019): 45–61.
- Zahwa, Feriska Achlikul. "PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN" 19, no. 01 (2022): 61–78